

Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Mencapai Efisiensi Dan Efektifitas Usaha Umkm Di Aceh

Marjulin¹, Said Herry Syafrizal², Faisal³

^{1,2,3}Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹marjulin@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

²said_herry@yahoo.com

³faisal02051976@gmail.com

Abstrak-Penelitian terapan bertujuan mencari kebenaran dasar dan penerapannya melalui analisa deduktif kemudian dibuktikan dengan fakta empiris mengenai akuntansi digital dalam mencapai efisiensi dan efektifitas usaha UMKM di Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektifitas usaha UMKM di Aceh. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode kuantitatif yang dikumpulkan dari 50 UMKM dan data kualitatif yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini, akan melakukan penerapan pengetahuan dan ilmu dengan menverifikasi apakah konsep dasar dan penerapannya mengenai akuntansi digital dalam mencapai efisiensi dan efektifitas usaha UMKM. Verifikasi dilakukan dengan cara pembuktian secara empiris ke pelaku UMKM. Hasil penelitian membuktikan dari konsep-konsep yang telah dikaji serta diharapkan dapat menunjukkan bahwa akuntansi digital dapat berdampak pada tercapainya efisiensi dan efektifitas usaha, sehingga melalui model kerangka pemikiran yang diajukan dapat memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan pada peningkatan efisiensi dan efektifitas yang dihasilkan. Penggunaan Akuntansi digital sebagai input akan berakibat pada peningkatan efisiensi dan efektifitas usaha sebagai outputnya.

Kata Kunci: Akuntansi ;Digitalisasi ; Efisiensi; Efektifitas:UMKM

Abstract - Applied research aims to find basic truths and their application through deductive analysis, then proven with empirical facts regarding digital accounting in achieving efficiency and effectiveness of MSME businesses in Aceh. This study aims to determine the impact of accounting digitalization on the efficiency and effectiveness of MSME businesses in Aceh. This study uses a quantitative research design method collected from 50 MSMEs and qualitative data collected through questionnaires. This study will apply knowledge and science by verifying whether the basic concepts and their application of digital accounting in achieving efficiency and effectiveness of MSME businesses. Verification is carried out by empirically proving it with MSME actors. The results of the study prove the concepts that have been studied and are expected to show that digital accounting can have an impact on achieving efficiency and effectiveness of businesses. Thus, through the proposed conceptual framework model, it can provide solutions to overcome problems in increasing efficiency and effectiveness. The use of digital accounting as an input will result in increased efficiency and effectiveness of businesses as its output.

Keywords: Accounting; Digitalization; Efficiency; Effectiveness; MSME

I. PENDAHULUAN

Perubahan akuntansi mengacu pada modifikasi prinsip akuntansi, estimasi akuntansi, atau entitas pelapor. Perubahan estimasi akuntansi adalah perubahan yang menyesuaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas yang ada atau yang mengubah akuntansi selanjutnya untuk aset atau liabilitas yang ada atau yang akan datang [1]. Perubahan entitas pelaporan terjadi ketika perusahaan mengubah entitas yang dilaporkan, seperti merger atau akuisisi [2]. Perubahan prinsip dilakukan oleh perusahaan, perusahaan harus menerapkan perubahan tersebut secara retrospektif untuk semua periode pelaporan sebelumnya, seolah-olah prinsip yang baru selalu berlaku, kecuali jika hal tersebut tidak praktis untuk dilakukan [3]. Ini dikenal sebagai pencatatan dan pelaporan perubahan prinsip akuntansi.

Perubahan estimasi akuntansi adalah konsekuensi yang diperlukan dari penilaian periodik manajemen atas informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan [4].

Perubahan estimasi akuntansi diakibatkan oleh informasi baru, seperti perubahan masa manfaat aset tetap [5] perubahan prinsip dan estimasi akuntansi dapat memicu modifikasi laba yang dilaporkan atau aspek keuangan lainnya dari suatu bisnis [6]. Perusahaan harus mempertimbangkan manfaat dan biaya untuk membuat perubahan prinsip akuntansi secara sukarela sebelum melakukannya [7]. Menghitung informasi yang dibutuhkan untuk penerapan retrospektif dari setiap perubahan akan diperlukan, dan perusahaan harus secara retrospektif menerapkan perubahan tersebut untuk semua periode pelaporan sebelumnya, seolah-olah prinsip baru tersebut selalu ada, kecuali jika tidak praktis untuk melakukannya [8].

Digitalisasi berdampak yang signifikan terhadap profesi akuntan [9], [10], [11], [12]. Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen [13]. Digitalisasi mengurangi volume

pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan [14], [10]. Digitalisasi mengubah industri keuangan dan bagaimana transaksi bisnis dilakukan [15]. Digitalisasi telah memberikan perusahaan akuntansi alat akuntansi digital, berbagi pengetahuan, dan saluran komunikasi [16]. Hal ini juga memberikan tekanan pada karyawan untuk memiliki pengetahuan yang berbeda dari bisnis analog dan keterampilan keahlian yang lebih tinggi [12].

Digitalisasi akuntansi akan membutuhkan budaya perusahaan yang ramah terhadap digitalisasi [15], [12]. Digitalisasi yang sedang berlangsung telah memberikan peluang digitalisasi akuntansi pada industri, seperti program perangkat lunak, alat online, solusi cloud, webinar, dan penyimpanan data secara digital [17], [18]. Penelitian mengidentifikasi kendala dihadapi dalam digitalisasi sistem informasi akuntansi dan menemukan transformasi digital dianggap sebagai suatu keharusan bagi profesi akuntan untuk terus memperbaharui dan memperbaiki diri seiring dengan perkembangan di era digital [19]. Tantangan transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi, termasuk kebutuhan perubahan karena teknologi digital [20].

Digitalisasi akuntansi membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengurangi biaya dengan mengotomatisasi proses manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan pengambilan keputusan. UMKM dapat mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi biaya. UMKM merupakan kontributor penting bagi ekonomi global, terutama di negara negara berkembang. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Peningkatan minat dalam digitalisasi proses akuntansi di UMKM dalam beberapa tahun terakhir, karena dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Tujuan dari latar belakang penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai digitalisasi akuntansi berdampak pada efisiensi dan efektifitas usaha pada UMKM di Aceh.

Keterampilan akuntansi sangat penting bagi pengusaha untuk mengelola aspek keuangan bisnis mereka [21], [22]; [23]. Pengusaha perlu memahami konsep dasar akuntansi untuk mengelola biaya, arus kas, faktur, vendor, dan penggajian [16]. Keterampilan akuntansi dapat membantu pengusaha menguasai sisi keuangan bisnis mereka, memahami kesehatan keuangan perusahaan mereka, merencanakan pertumbuhan di

masa depan, dan meringankan beban musim pajak [16]. Keterampilan akuntansi yang paling penting yang perlu diketahui oleh pengusaha termasuk mengelola arus kas, menjaga neraca, mengidentifikasi jalur menuju profitabilitas, memahami laporan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang tepat [24]; [25]; [26].

Pengusaha harus memahami perbedaan antara keuangan dan akuntansi. Akuntan pengusaha dapat membantu pemilik bisnis ketika bisnis mereka berkembang [27], [28]. Ketika bisnis kecil mereka berkembang, pemilik bisnis harus mencari jasa profesional terlatih, seperti akuntan pengusaha, yang dapat memandu perusahaan menuju kesuksesan finansial [14]; [29]. Akuntan dengan latar belakang bisnis kecil yang kuat dapat mencari pekerjaan di kantor akuntan yang memiliki berbagai klien, mengekspos mereka pada berbagai jenis bisnis [30]; [31]. Pengusaha dapat mengatur bisnis mereka untuk sukses secara finansial dengan menguasai dasar-dasar akuntansi bisnis kecil [4].

Menerapkan praktik akuntansi yang tepat saat meluncurkan bisnis sangat penting untuk sukses sebagai pengusaha [32]. Pengusaha tidak perlu menjadi ahli akuntansi untuk mengawasi keuangan bisnis mereka, tetapi mereka harus memahami dasar-dasar akuntansi untuk membuat keputusan keuangan yang tepat [9]; [12].

Digitalisasi informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [10]; [18]. Mengadopsi digitalisasi akuntansi sangat penting bagi UMKM untuk mendapatkan efisiensi yang lebih tinggi dalam prosedur akuntansi, memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan akuntansi mereka untuk kemudahan dalam proses pembukuan, pembuatan faktur, audit, dan perpajakan [26]. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka [33]. UMKM mengadopsi akuntansi digital untuk usaha kecil dan menengah, dengan perangkat lunak akuntansi canggih yang menawarkan metode akuntansi yang hemat biaya dan dapat disesuaikan [34].

UMKM bisa mendapatkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang disesuaikan yang dapat merampingkan semua catatan akuntansi mereka, membuatnya dapat diakses melalui cloud, dan mengotomatiskan pengingat pembayaran dan pekerjaan administratif lainnya [35]. Hal ini membebaskan waktu dan sumber daya manusia yang signifikan bagi UMKM untuk fokus pada fungsi inti dan teknologi mereka [36].

Pemanfaatan digital dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan

akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen [3]. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka [37]. Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi COVID-19 [38].

Digitalisasi memiliki potensi untuk mengganggu domain akuntansi manajemen, mempengaruhi lanskap digital organisasi dan model bisnis yang terkait, serta praktik akuntansi manajemen dan kontrol dan peran pengawas [10]. Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-pokok syariat Islam sebagai landasan pelaksanaan keuangan syariah di Aceh, Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 merupakan landasan pemenuhan kebutuhan antar manusia sesuai nilai-nilai ajaran Islam, Qanun ini tidak hanya mengatur masalah keuangan saja tetapi mengatur keseluruhan aspek hingga ke hilir sampai kepada produk halal menjadi tren masyarakat global. Produk halal ini meliputi makanan dan produk-produk lain seperti budaya maupun wisata islami. Peran Digitalisasi akuntansi bagi UMKM mengacu pada proses mengubah metode akuntansi tradisional ke dalam format digital [9]; [11]. Digitalisasi akuntansi telah menjadi kebutuhan bagi bisnis karena dampak pandemi COVID-19 [39].

Penggunaan teknologi digital dalam akuntansi dapat memberikan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan efektif [40]. Digitalisasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [41].

Penelitian yang dilakukan di Indonesia, bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja UMKM dipengaruhi oleh digitalisasi akuntansi [42]. Studi tersebut menemukan bahwa peran teknologi informasi menempati posisi penting dalam mendukung profit dan produktivitas. Namun, keterbatasan UMKM membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional [18]. Penelitian lain yang dilakukan di Jawa Barat, Indonesia, menyelidiki peran digitalisasi akuntansi dalam kesuksesan wirausaha [43]. Studi tersebut menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha. Digitalisasi akuntansi juga dapat membantu akuntan profesional untuk melakukan tugasnya dengan lebih efisien [12]. Profesi akuntan berubah karena pengenalan teknologi digital [27].

Digitalisasi akuntansi dapat mengarah pada dematerialisasi dokumen dan pengenalan kemajuan teknis dalam program akuntansi. Namun, digitalisasi akuntansi juga menghadirkan tantangan bagi akuntan profesional [27]; [12]. Peran dan

tantangan bagi akuntan profesional dalam lingkungan yang terdigitalisasi dipelajari dari perspektif pergeseran paradigma. Digitalisasi akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [43]. Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kemampuan akuntansi keuangan dan manajemen, membuat data dan laporan keuangan menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien [42]. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM (Gherman et al., 2021). Pandemi COVID-19 telah menekankan perlunya adopsi digital di berbagai aspek, termasuk akuntansi [42]. Sebuah studi yang dilakukan di Semarang, Indonesia, menemukan bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan keterampilan akuntansi keuangan dan manajemen UMKM [42]. Studi tersebut menggunakan kuesioner untuk memvalidasi hipotesis dan menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Digitalisasi akuntansi merupakan konsep yang berkembang secara penuh dan memiliki kegunaan praktis [36]; [31]. Dematerialisasi dokumen dan pengenalan kemajuan teknis dalam TIK dalam program akuntansi adalah beberapa manfaat dari digitalisasi di bidang akuntansi [6]. Akuntan profesional menyadari perlunya beradaptasi dengan era digital dan sebagian besar akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi yang terlibat dalam digitalisasi kegiatan ekonomi, termasuk akuntansi [27]; [12]. Digitalisasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung [43]. Pemanfaatan teknologi digital baik dalam akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen dapat memberikan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien [42]. Digitalisasi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung laba dan produktivitas [18]. Sebuah studi yang dilakukan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, meneliti pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap kemampuan akuntansi keuangan dan manajemen 352 UMKM dengan menggunakan kuesioner [42]. Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat memperkuat pengaruh keterampilan akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Penelitian lain yang dilakukan menyelidiki peran digitalisasi akuntansi dalam kesuksesan wirausaha [43]. Studi tersebut menemukan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha, selain itu, digitalisasi memiliki potensi untuk mengganggu domain akuntansi manajemen dan mempengaruhi akuntansi manajemen dan praktik pengendalian [41]. Penggunaan teknologi digital dapat mengubah model bisnis dan memberikan

pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai [44]. Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi besar untuk mengubah bidang penelitian [27]; [12]. Singkatnya, digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung dengan menyediakan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien.

Digitalisasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung profit dan produktivitas. Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi untuk mengubah bidang penelitian dan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen dan pengendalian. Urgensi penelitian mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektifitas usaha UMKM di Aceh dilatarbelakangi oleh potensi manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan digital dalam akuntansi. Menurut studi penelitian [42]; [43]; [18]. digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat menyediakan data keuangan dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien.

Digitalisasi telah menjadi topik penting dalam bidang akuntansi, dengan banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) [41]. Penggunaan teknologi informasi, termasuk digitalisasi akuntansi, dapat mendukung laba dan produktivitas UKM [44]. Namun, keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Sebuah tinjauan literatur tentang dampak teknologi modern terhadap akuntansi manajemen menunjukkan bahwa digitalisasi yang lebih besar dalam hal efisiensi dan efektivitas akan mengubah peran akuntan manajemen secara umum dan dalam pelaporan. Studi ini juga menyoroti perlunya akuntan manajemen untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah. Tinjauan literatur terstruktur lainnya [45], tentang digitalisasi dalam akuntansi menunjukkan bahwa akuntan dan auditor di seluruh dunia menghadapi laju digitalisasi yang cepat yang berpotensi menggerakkan profesi di luar paradigma tradisionalnya. Studi ini menekankan perlunya akuntan untuk merangkul digitalisasi dan mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan dalam profesinya.

Digitalisasi memiliki implikasi penting bagi akuntansi dan akuntabilitas pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [42]. Sebuah

tinjauan literatur menemukan bahwa digitalisasi di sektor publik diumumkan sebagai cara tidak hanya untuk meningkatkan layanan tetapi juga untuk memungkinkan kekayaan data, akses ke data, dan interaksi yang lebih baik [46]. Pemanfaatan digital dapat meningkatkan kemampuan akuntansi UMKM, baik kemampuan akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif.

Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja akuntansi melalui kecepatan, umpan balik yang cepat, dan otomatisasi proses akuntansi manajerial. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) memfasilitasi komputerasi dan otomatisasi proses akuntansi manajerial, yang dapat meningkatkan efisiensi [34]. Digitalisasi juga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi [42]. Namun, adopsi teknologi digital dalam akuntansi oleh UMKM masih terbatas karena berbagai faktor seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan resistensi terhadap perubahan [40]. Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi COVID-19. UMKM dapat mengambil manfaat dari digitalisasi dengan meningkatkan interaksi internal dan eksternal mereka, mempertimbangkan kembali proses bisnis mereka, dan mengidentifikasi faktor pendukung inovasi teknologi [38]; [32].

Efektivitas merupakan kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan, biasanya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Ini berarti melakukan tindakan yang benar untuk mencapai tujuan, bukan hanya sibuk dengan pekerjaan tanpa arah yang jelas. Pengadopsian teknologi digital di berbagai aspek, termasuk akuntansi, bagi UMKM [42]. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka [42].

UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi. Sebuah tinjauan literatur terstruktur tentang digitalisasi dalam akuntansi menemukan bahwa kecerdasan buatan (AI) memfasilitasi komputerasi dan otomatisasi proses akuntansi manajerial melalui kecepatan, umpan balik yang cepat, dan peningkatan efisiensi tenaga kerja akuntansi. Tinjauan tersebut juga menunjukkan

bahwa digitalisasi memiliki implikasi penting bagi akuntansi dan akuntabilitas di tiga bidang utama: produksi data dan informasi, konsumsi data ini, dan dampaknya [27]; [12]. Singkatnya, pemanfaatan digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kemampuan akuntansi UMKM dan meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat berdampak positif pada UKM, tetapi keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Dampak digitalisasi pada profesi akuntansi juga merupakan bidang studi yang penting, dengan kebutuhan akuntan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah [42].

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian dengan mix methods [47], untuk menyelidiki pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektifitas wirausaha UMKM di Aceh. Penelitian ini terdiri dari dua tahap pengumpulan data utama yaitu survei kuantitatif dan wawancara mendalam kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah “kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan UMKM. Sedangkan data kualitatif dilakukan dengan wawancara dengan owner UMKM yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi.

Populasi dapat berupa organisasi, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau laporan yang semua memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik. [48]. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan keragaman dalam hal ukuran perusahaan, industri, dan tingkat digitalisasi akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam bentuk angka yang dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Data interval adalah data yang mempunyai ruas atau interval, atau jarak yang berdekatan dan sama. Dan jika sebuah data memiliki titik nol absolut, maka data tersebut disebut sebagai data rasio [49]. Survei kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada pemilik atau manajer UMKM di Aceh. Jumlah sampel sebanyak 40 orang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan data dikumpulkan dengan menggunakan metode online dan offline. Kuesioner

terdiri dari dua bagian: bagian pertama mengumpulkan informasi demografis tentang responden dan perusahaan mereka, sedangkan bagian kedua menilai tingkat digitalisasi akuntansi, efisiensi, dan efektifitas diperusahaan [49].

Tingkat digitalisasi akuntansi diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan tingkat efisiensi dan efektifitas diukur dengan menggunakan skala Likert tujuh poin. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara digitalisasi akuntansi, efisiensi, dan efisiensi pada UMKM yang diperoleh dari wawancara dengan kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang dipilih [50].

Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 20 pemilik atau manajer UMKM di Aceh. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan keragaman dalam hal ukuran perusahaan, industri, dan tingkat digitalisasi akuntansi. Pertanyaan wawancara semi-terstruktur dikembangkan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi pemilik atau manajer UMKM mengenai dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektifitas perusahaan mereka. Wawancara dilakukan secara tatap muka, direkam dengan audio, dan ditranskrip secara verbatim. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data kualitatif, dan tema-tema yang muncul digunakan untuk mendukung dan melengkapi temuan analisis kuantitatif [50].

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS [51]. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian. Data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Data tersebut ditinjau dan diberi kode menggunakan perangkat lunak NVivo, dan tema-tema yang muncul digunakan untuk mendukung dan melengkapi temuan analisis kuantitatif [52].

Penguji hipotesis dan melakukan analisis data dalam penelitian mengenai peranan digital accounting terhadap efisiensi dan efektifitas UMKM, teknik yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, teknik ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh digital accounting terhadap efisiensi dan efektifitas UMKM. Teknik Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen dalam model regresi saling terkait secara kuat sehingga sulit untuk membedakan efek masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan terhadap dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan-perusahaan UMKM di Kota Bandung menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan data kualitatif dan

kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

Analisis kuantitatif difokuskan pada pengukuran dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektifitas UMKM. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel 40 UMKM di Aceh. Hasil uji t diketahui bahwa nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,1067.

Tabel III. 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1.568	2.300		.696	.512	
1. Efisiensi	.260	.080	.308	3.175	.002	
Efektifitas	1.033	.207	.498	5.051	.000	

a. Dependent Variable: Digitalisasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel. III.1, dapat dilihat bahwa efisiensi secara parsial memberi pengaruh kepada digitalisasi akuntansi dengan tingkat signifikansi 0.002 artinya sangat berpengaruh. Untuk variabel

efektifitas juga memberi pengaruh signifikan kepada penggunaan digitalisasi akuntansi sebesar.000.

Tabel III. 2. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	745.422	2	372.711	54.013	.000 ^b
Residual	640.367	87	6.901		
Total	1345.789	89			

a. Dependent Variable: Digitalisasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, efektifitas

Tabel.III.2 Menguji pengaruh secara silmultan (bersama-sama). Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan.

Tabel III. 3. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.521	.532	2.62548

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, efektifitas

Tabel III.3 untuk menguji R² yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi adalah Adjusted R-Square yaitu sebesar 0,532 atau 53,2%. Artinya hubungan korelasi antara variabel sebesar 53,2%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Hasilnya, UMKM dapat memproses informasi keuangan dengan lebih cepat dan mengambil keputusan yang tepat waktu, yang mengarah pada peningkatan efisiensi. Berdasarkan hasil ini bisa disimpulkan, bahwa efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi.

Efisiensi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Digitalisasi Akuntansi Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi UMKM di Aceh. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya menyederhanakan proses akuntansi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan dan keakuratan pelaporan keuangan.

Penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola informasi keuangan. Penerapan akuntansi digital diharapkan dapat memudahkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerjanya Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi.

Efektifitas berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Digitalisasi Akuntansi Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas di UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya membantu UMKM mengurangi biaya yang terkait dengan entri data manual, pencetakan, pencatatan berbasis kertas, dan rekonsiliasi manual. Selain itu, otomatisasi proses keuangan melalui digitalisasi akuntansi mengurangi potensi kesalahan manusia, yang dapat menyebabkan kesalahan yang merugikan.

Adopsi digitalisasi akuntansi menghasilkan efektifitas bagi UMKM di Aceh. Efektifitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi (accounting digitalization). Menyuntikkan teknologi digital ke dalam proses bisnis dapat membuat proses bisnis menjadi 40-50% lebih efisien, yang dapat mengarah pada efektifitas biaya. Memusatkan manajemen data melalui penggunaan teknologi cloud juga dapat mengurangi pemborosan dan menurunkan biaya dengan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi. Penggunaan manajemen biaya sebagai pengungkit strategis dan memanfaatkan teknologi digital dapat sepenuhnya mengubah cara bisnis beroperasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil kuantitatif memberikan bukti bahwa digitalisasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM di Aceh. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses akuntansi mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan. Hal ini, pada gilirannya, mengarah pada peningkatan efisiensi dalam operasi keuangan dan pengurangan biaya melalui penghapusan proses manual dan berbasis kertas.

IV. Kesimpulan

Temuan dari analisis kuantitatif dan kualitatif memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektifitas pada UMKM di Aceh. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektifitas biaya.

Analisis kuantitatif menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi serta efektifitas. Selain itu, efek moderasi dari ukuran perusahaan dan kesiapan

teknologi diidentifikasi, menunjukkan bahwa UMKM yang lebih kecil dan mereka yang memiliki kesiapan teknologi yang lebih tinggi dapat memperoleh lebih banyak manfaat dari digitalisasi akuntansi dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Temuan kualitatif lebih lanjut mendukung dampak positif dari digitalisasi akuntansi, karena UMKM melaporkan peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan pengurangan dokumen dan pencatatan manual.

Tantangan terkait sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan teknis, dan resistensi terhadap perubahan diidentifikasi sebagai hambatan dalam implementasi digitalisasi akuntansi di UMKM. Mengatasi tantangan-tantangan ini dan memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai kepada UMKM dapat memfasilitasi keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi dan memaksimalkan manfaatnya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang digitalisasi akuntansi dalam konteks UMKM, khususnya di Aceh. Hasil penelitian menyoroti pentingnya digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya bagi UMKM, dan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti ukuran perusahaan dan kesiapan teknologi dalam memahami hasil dari upaya digitalisasi akuntansi. Studi ini memberikan wawasan yang dapat bermanfaat bagi UMKM, pembuat kebijakan, dan praktisi di Aceh.

REFERENSI

- [1] Putra, T. R. I., Yunus, M., & Fakhreza, T. H. (2021). Total Quality Management In Affecting Company Operational Performance In Convection Smes With Organizational Commitment As A Mediator. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(3), 662–677. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jam.2021.019.03.18>
- [2] Azzari, V., Mainardes, E. W., & da Costa, F. M. (2020). Accounting services quality: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 80–94.
- [3] Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, audit fee, accounting firm size, and auditor specialization to audit quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196.
- [4] Ezeagba, C. (2017). Financial reporting in small and medium enterprises (SMEs) in Nigeria. Challenges and options. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(1), 1–10.

- [5] Wicaksono, A., Kartikasary, M., & Salma, N. (2020). Analyze cloud accounting software implementation and security system for accounting in MSMEs and cloud accounting software developer. 2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 538–543.
- [6] Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21.
- [7] Sari, A. K., Hasibuan, R. P. S., Sinambela, A. P., & Muda, I. (2022). Expenditure Cycle: Traditional Vs Digital Accounting Information Systems Era In Pharmaceutical Industry And Implementation Of Internal Control Procedures That Enable Cost Savings In Dealing With Threats In The Cycle. *Journal Of Pharmaceutical Negative Results*, 3549–3557.
- [8] Blahušáková, M., Mateášová, M., & Meluchová, J. (2022). New Challenges in Accounting Practice in the Slovak Republic Related to Digitalization. *Hradec Economic Days. Vol. 12 (1): Proceedings of the International Scientific Conference Hradec Economic Days 2022: June 9–10, 2022, Hradec Králové, Czech Republic*, 104–116.
- [9] Gulín, D., Hladík, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 5(1), 428–437.
- [10] Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- [11] Knudsen, D.-R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441.
- [12] Savić, B., & Pavlović, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of the Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19–34). Springer.
- [13] Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., & Ruslan, M. (2022). Inovasi Digitalisasi Ekonomi Dan Literasi Keuangan; Menuju Kebangkitan Ekonomi Syariah Dan Peningkatan Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (Ukm).
- [14] Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9–29.
- [15] Kumar, K. (2018). Impact of digitalization in finance & accounting. *Journal of Accounting, Finance & Marketing Technology*, 2(2), 1–9.
- [16] Bygren, K. (2016). The digitalization impact on accounting firms business models.
- [17] Dabbous, A., Barakat, K. A., & Kraus, S. (2023). The impact of digitalization on entrepreneurial activity and sustainable competitiveness: A panel data analysis. *Technology in Society*, 102224.
- [18] Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs’ profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
- [19] Meraghni, O., Bekkouche, L., & Demdoum, Z. (2021). Impact of digital transformation on accounting information systems—evidence from Algerian firms. *Economics and Business*, 35(1), 249–264.
- [20] Munfaredi, A., Sulaiman, N., AlKhatib, R., & Wadi, R. A. (2022). The Impact of Digitalization on Managerial Accounting Roles. *Artificial Intelligence for Sustainable Finance and Sustainable Technology: Proceedings of ICGER 2021 1*, 502–511.
- [21] Abidin, Z. Z., Rahayu, S. M., Pamungkas, M. G. W. E. N., Handayani, S. R., & Utami, R. B. (2022). Entrepreneurial Knowledge, Market Orientation, Digitalization, and Entrepreneurial Competencies: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 91–103.
- [22] Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81.
- [23] Purwati, A., Budiyanto, B., Suhermin, S., & Hamzah, M. (2021). The effect of innovation capability on business performance: The role of social capital and entrepreneurial leadership on SMEs in Indonesia. *Accounting*, 7(2), 323–330.
- [24] Kumaratih, C., & Ispriyarso, B. (2020). Pengaruh kebijakan perubahan tarif PPH final terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 158–173.

- [25] Maseko, N. (2014). The impact of personal tax knowledge and compliance costs on tax compliance behaviour of SMEs in Zimbabwe. *Elite Research Journal of Accounting and Business Management*, 2(3), 26–37.
- [26] Wijaya, W. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Pemahaman Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut (Survey pada Pelaku UMKM Cibaduyut yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Prata. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung,
- [27] Coman, D. M., Ionescu, C. A., Duică, A., Coman, M. D., Uzlaş, M. C., Stanescu, S. G., & State, V. (2022). Digitization of accounting: The premise of the paradigm shift of role of the professional accountant. *Applied Sciences*, 12(7), 3359.
- [28] Torre, C., Tommasetti, A., & Maione, G. (2021). Technology usage, intellectual capital, firm performance and employee satisfaction: the accountants' idea. *The TQM Journal*, 33(3), 545–567.
- [29] Juanda, J. (2018). Ownership concentration and firm performance in Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 1(2), 173–181
- [30] Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1)
- [31] Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40–44.
- [32] Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Memengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31–39.
- [33] Jans, M., Aysolmaz, B., Corten, M., Joshi, A., & van Peteghem, M. (2022). Digitalization in accounting—Warmly embraced or coldly ignored? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(9), 61–85.
- [34] Agostino, D., Saliterer, I., & Steccolini, I. (2022). Digitalization, accounting and accountability: A literature review and reflections on future research in public services. *Financial Accountability & Management*, 38(2), 152–176.
- [35] Munfaredi, A., Sulaiman, N., AlKhatib, R., & Wadi, R. A. (2022). The Impact of Digitalization on Managerial Accounting Roles. *Artificial Intelligence for Sustainable Finance and Sustainable Technology: Proceedings of ICGER 2021 1*, 502–511.
- [36] Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- [37] Elaoud, A., & Jarboui, A. (2017). Auditor specialization, accounting information quality and investment efficiency. *Research in International Business and Finance*, 42, 616–629.
- [38] Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- [39] Guo, H., Yang, Z., Huang, R., & Guo, A. (2020). The digitalization and public crisis responses of small and medium enterprises: Implications from a COVID-19 survey. *Frontiers of Business Research in China*, 14, 1–25.
- [40] Anatan, L. (2021). A Review on MSMEs Resilience: Strategies and Policies Post Covid-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 386–394.
- [41] Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. In *Journal of Management Control* (Vol. 31, pp. 1–8). Springer.
- [42] Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)*, 495–504.
- [43] Seseli, E. M. I., Risakotta, K. A., & Bawono, A. (2023). The Role of Accounting Digitization in Entrepreneurial Success in West Java: Quantitative Study of Efficiency, Accuracy, Cost Reduction, Customer Satisfaction, and Data Security. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 82–94.
- [44] Gherman, M. B., Molociniuc, M. H., & Grosu, V. (2021). Digitalization of Accounting-trends and Perspectives. *Journal*

- of Information Systems & Operations Management, 15(1), 104–113.
- [45] Stoica, O. C., & Ionescu-Feleagă, L. (2021). Digitalization in accounting: A structured literature review. Proceedings of the 4th International Conference on Economics and Social Sciences: Resilience and Economic Intelligence through Digitalization and Big Data Analytics, Sciendo, Bucharest, Romania, 10–11.
- [46] Thrassou, A., Uzunboylu, N., Vrontis, D., & Christofi, M. (2020). Digitalization of SMEs: A review of opportunities and challenges. The Changing Role of SMEs in Global Business: Volume II: Contextual Evolution Across Markets, Disciplines and Sectors, 179–200.
- [47] Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). ResearchGate, June, 1–20.
- <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- [48] Ismayani, A. (2019). Metodologi Penelitian. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- [49] Bungin, B. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Kounikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik Serta ilmu-ilmu Sosial lainnya. Jakarta: KENCANA.
- [50] Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Deepublish
- [51] Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konse Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. yogyakarta: Deepublish
- [52] Ghozali. I, (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro